



Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Kilang Padi di Kabupaten Aceh Tamiang

Description Of The Behavior Of Using Personal Protection Equipment on Rice Refinery Workers in Aceh Tamiang District

Juwita Sahputri¹, M. Mimbar Topik², Faiza Ardianti³

e-mail: *¹[juwita.sahputri@unimal.ac.id](mailto:_juwita.sahputri@unimal.ac.id)

ABSTRACT

Personal protective equipment is a tool that can protect any part or whole of a person's body from potential workplace hazards. Personal protective equipment the last control method to reduce the risk of a hazard, which is still relatively high. The characteristics of the causes of accidents, among others, are caused by the knowledge, attitudes, and actions of workers about the importance of personal protective equipment (PPE). The purpose of this research is describe the behavior of using PPE in rice factory workers in Aceh Tamiang District. This research method uses a descriptive observasional and sampling using a total sampling technique for data collection using primary data. The results of the study on the description of the behavior of using PPE by rice refinery workers in Aceh Tamiang Regency found that the level of knowledge of workers was less than 44.1%, worker attitudes were less than 50 %,and workers did, not use PPE at 100%. The conclusion of this study is that the level of knowledge is lacking, attitudes are lacking, and, actions are not using PP. These variables are a description of the behavior of using PPE in rice mill workers in Aceh Tamiang Regency.

Keywords: Personal Protective Equipment, worker knowledge level, worker attitude, worker action.

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare
Address :
Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
Email :
jurnalmakes@gmail.com
Phone :
+62 853 3520 4999

Article history :

Received 12 November 2022
Received in revised form 21 Desember 2022
Accepted 8 Januari 2023
Available online 10 Januari 2023

ABSTRAK

Alat pelindung diri merupakan suatu alat dengan kemampuan sebagai pelindung setiap bagian atau seluruh tubuh seseorang dari potensi bahaya ditempat kerja.. Alat pelindung diri merupakan cara pengendalian terakhir untuk mengurangi resiko dari bahaya masih yang tergolong tinggi. Karakteristik penyebab kecelakaan antara lain adalah karena faktor pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja tentang pentingnya Alat Pelindung Diri (APD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif observasional dan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian tentang gambaran perilaku penggunaan APD pada pekerja kilang padi Kabupaten Aceh Tamiang didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pekerja, kurang 44,1%, sikap pekerja, kurang 50%, tindakan pekerja, tidak menggunakan APD 100%. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kurang, sikap kurang, Tindakan tidak menggunakan APD, variabel tersebut merupakan gambaran perilaku penggunaan APD pada pekerja kilang padi Kabupaten Aceh Tamiang.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, tingkat pengetahuan pekerja, sikap pekerja, tindakan pekerja.

PENDAHULUAN

Alat pelindung diri merupakan suatu alat yang sebagian atau seluruhnya dapat melindungi seseorang dari potensi bahaya di tempat kerja. Alat pelindung diri merupakan cara pengendalian terakhir untuk mengurangi resiko dari bahaya masih yang tergolong tinggi (1). Alat pelindung diri mempunyai peranan penting dalam kesehatan dan keselamatan kerja terutama dalam mengurangi paparan terhadap bahaya dengan menciptakan hambatan bagi tenaga kerja (2).

Menurut laporan *International Labour Organization* (ILO) tahun 2010 menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja Ada lebih dari 337 juta cedera akibat kerja di seluruh dunia setiap tahun dan sekitar 6.300 orang meninggal karena kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja di setiap harinya. Angka kematian yang terjadi di seluruh dunia mencapai 2,3 juta kecelakaan per tahun, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sangat tinggi (3). Menurut data ILO tahun 2013 menyatakan bahwa terdapat dari setiap detik satu pekerja meninggal dalam kecelakaan kerja di seluruh dunia dan 160 pekerja menderita penyakit akibat kerja. (4). Di Provinsi Aceh pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 jumlah kecelakaan kerja terjadi mencapai 1.302 pekerja , 160 di antaranya cacat dan 254 meninggal (3).

Penyakit akibat kerja dipengaruhi oleh rendahnya penggunaan APD salah satu tempat kerja yang sering terjadi penyakit akibat kerja yaitu tempat penggilingan padi pada proses penggilingan padi dapat mengakibatkan dampak negatif baik bahaya maupun resiko yang akan

ditimbulkan seperti debu padi yang dapat mencemari lingkungan. Penyakit akibat kerja yang sering terjadi di tempat penggilingan padi ialah berupa penyakit pada paru, mata dan juga telinga. Penyakit paru akibat kerja yang terjadi pada tempat penggilingan padi seperti penyakit pneumonitis hipersensitivitas (5). Para pekerja yang bekerja di tempat penggilingan sering kali terganggu akibat suara dari mesin sangat keras sehingga dapat menimbulkan kebisingan yang tidak diinginkan pada pekerja karena dapat mengganggu baik pendengaran maupun konsentrasi pekerja saat melakukan pekerjaannya (6). Akibat paparan debu perkerja juga dapat mengalami gangguan pada mata sehingga menyebabkan terjadinya reaksi mekanisme pertahanan seperti gatal-gatal dan mata merah (7).

Pengetahuan tentang cara menggunakan alat pelindung diri (APD) di tempat kerja adalah suatu kewajiban demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Rendahnya pengetahuan akan mempengaruhi sikap pekerja dimana sikap pada penggunaan APD akan menjadi kurang baik (8). Pengetahuan dan sikap berkaitan erat dengan perilaku seseorang dalam pemakaian APD. Penggunaan APD dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal subjek. Selain itu ada beberapa faktor yang membuat seorang pekerja berperilaku dalam menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan (4).

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional yang dilaksanakan pada bulan September 2022 di Kilang Padi kabupaten Aceh Tamiang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh responden yang bekerja di 4 kilang padi di kabupaten aceh tamiang yaitu sebanyak 68 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling* yaitu sebanyak 68 orang.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data yang didapatkan langsung dari pengisian kuesioner serta pengukuran.

HASIL

Berdasarkan hasil dari penelitian ini telah didapatkan data tentang mengenai gambaran pengetahuan, sikap, tindakan pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di

Kabupaten Aceh Tamiang. Data-data tersebut akan diperlihatkan secara lebih spesifik pada tabel-tabel di bawah ini.

a. Gambaran Pengetahuan Pekerja tentang penggunaan APD

Tabel 1 Gambaran pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang

Pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	15	22,1
Cukup	23	33,8
Kurang	30	44,1
Total	68	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang penggunaan APD yaitu sebanyak 30 orang (44,1%) dan hanya 15 orang (22,1%) yang memiliki pengetahuan baik.

b. Gambaran Sikap Pekerja tentang Penggunaan APD

Tabel 2 Gambaran sikap pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang

Sikap pekerja tentang penggunaan APD	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	12	17,6
Cukup	22	32,4
Kurang	34	50,0
Total	68	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap yang kurang

tentang penggunaan APD yaitu sebanyak 34 orang (50,0%) dan hanya 12 orang (17,6%) yang memiliki sikap baik.

c. Gambaran Tindakan Pekerja tentang Penggunaan APD

Tabel 3 Gambaran tindakan pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang

Tindakan pekerja tentang penggunaan APD	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Menggunakan	0	0,0
Tidak Menggunakan	68	100,0
Total	68	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh pekerja di kilang padi tidak menggunakan APD yaitu sebanyak 68 orang (100,0%).

PEMBAHASAN

a. Gambaran Pengetahuan Pekerja tentang penggunaan APD

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan pekerja kilang padi, didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD termasuk dalam kategori pengetahuan kurang, hal disebabkan karna kurangnya perhatian dari pihak pengelola kilang padi dan dinas terkait tentang sosialisasi pentingnya penggunaan APD saat bekerja, hal tersebut juga dibenarkan oleh para pekerja kilang padi yang juga belum mengetahui pentingnya penggunaan APD saat bekerja karna para pekerja merasa lebih leluasa dan bebas dalam bekerja tanpa menggunakan APD, sehingga para pekerja memang tidak mengetahui pentingnya penggunaan APD saat bekerja.

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting karena apabila perilaku yang di dasari Pengetahuan, kesadaran dan sikap positif mengarah pada tindakan yang bertahan lama, tetapi sebaliknya tindakan tidak akan bertahan lama jika tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran (26).

b. Gambaran Sikap Pekerja tentang Penggunaan APD

Distribusi frekuensi tentang sikap responden menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap kurang tentang penggunaan APD, hal ini dipengaruhi oleh karna kebiasaan para pekerja yang lebih nyaman dan bebas dalam bekerja tanpa menggunakan APD.

Sikap mengacu pada dorongan dan kemauan seseorang untuk bertindak, bukan pelaku motif tertentu. Hal ini disebabkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap seseorang, dan pembentukan sikap inilah yang menyebabkan pekerja memiliki sikap negatif dan positif untuk mencapai suatu sikap tindakan dalam suatu perbuatan diperlukan faktor atau kondisi pendukung yang memungkinkan, Antara lain seperti fasilitasnya. Selain itu, juga diperlukan faktor dukungan dari pihak lain, seperti keluarga, teman ataupun sesama pekerja lain. Sikap yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berupa situasi yang dihadapi individu, norma dan hambatan sosial, yang semuanya mempengaruhi sikap yang ada dalam diri individu (9).

c. Gambaran Tindakan Pekerja tentang Penggunaan APD

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa seluruh pekerja di kilang padi tidak menggunakan APD, hal ini dapat disebabkan karna tidak disediakannya APD oleh pihak pengelola kilang padi, seperti penutup kepala, kaca mata pelindung, masker, sarung tangan, sepatu tertutup serta baju pelindung, yang pada akhirnya secara keseluruhan para pekerja kilang padi tidak dapat menggunakan APD pada saat bekerja.

Tindakan pencegahan saat menggunakan APD sangat penting karena dapat mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. kelengkapan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan perusahaan untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja (10).

Sikap seseorang akan digambarkan dalam bentuk tindakan namun tidak dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan saling berkaitan secara sistematis. Sikap tidak selalu harus diwujudkan dalam bentuk tindakan. Untuk mengubah sikap menjadi tindakan, harus ada faktor dan kondisi yang mendukungnya yang memungkinkan antara lain seperti fasilitas dan faktor dukungan dari berbagai pihak lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Gambaran tingkat pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang termasuk dalam kategori kurang.
2. Gambaran tingkat sikap pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang termasuk dalam kategori kurang.
3. Gambaran tingkat tindakan pekerja tentang penggunaan APD pada pekerja kilang padi di Kabupaten Aceh Tamiang secara keseluruhan tidak menggunakan APD.

Saran

1. Diwajibkan kepada pemilik usaha untuk menyediakan APD sehingga dapat digunakan para pekerja dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) serta membuat aturan terhadap penggunaan APD pada pekerja.
2. Kepada responden/pekerja untuk dapat menggunakan APD untuk menghindari resiko penyakit dan kecelakaan kerja
3. Dinas Kesehatan dapat melakukan sosialisasi kepada pekerja terhadap pentingnya penggunaan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko penyakit akibat kerja.
4. Penelitian ini dapat diteruskan untuk penyuluhan penggunaan APD untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mewengkang C, Kawatu PAT, Malonda NSH. Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pemasangan Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah Di Pt. Matracom Kotamobagu. *J Kesehat*. 2019;8(6):412–9.
2. Amir M HO, Indriyanti DR. Analysis of Personal Hygiene Factors for Garbage Transporting Officers in Ternate City. *Public Health Perspective J Kesmas*. 2021.39–45.
3. Suryani AI, Isranuri I, Mahyuni EL. Pengaruh Potensi Bahaya terhadap Risiko Kecelakaan Kerja di Unit Produksi Industri Migas PT. X. *J Media Kesehat Indones* 2013;1.
4. Akbar H, Sutriyawan A, Hatta H. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Pengelasan di Kecamatan Balongan. *J Kesmas* 2020;10:155–9.
5. Lumantow M, Doda DV, Sumampouw OJ. Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Kapasitas Vital Paru Pekerja Tempat Penggilingan Padi Di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *J Kesmas*. 2017;6(4).
6. Kusuma, Indra. Penggunaan Alat Pelindung Pendengaran pada pekerja bagian die casting PT. X. *J Media kes*.2004.157-165
7. Atika Soeraya. Hubungan Pengetahuan Tentang Risiko Paparan Debu Dan Perilaku Pencegahan Dengan Gejala Sakit Mata Pada Pekerja Industri Mebel Di Kecamatan Ngemplak Boyolali. *J. Neliti Indones* 2017.

8. Herlinda Y, Is JM, Fahlevi MI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Apd Pada Pekerja Kilang Padi Di Wilayah Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya¹Yuyun. J Jurmakemas. 2021;1(1).
9. Roorda. hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku remaja putri tentang kebersihan organ reproduksi pada saat menstrusasi di smp pesantren pacansila. J Kedokt Indones.2016;1–69.
10. Rorimpandey M, Kawatu P, Wongkar D. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengelasan Bengkel Las Kota Manado. J Kesehat Masyi. 2014;(6–10):1–8.